

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GAMBAR DAN CD
TERHADAP HASIL BELAJAR SENI DITINJAU DARI MINAT
BELAJAR**

Devinda Hayu Puspitasari

**Program Studi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Jl. Kusumanegara No.157, Muja Muju, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, 55165, Indonesia
E-mail: devinda.puspitasr21@gmail.com**

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan pengaruh media pembelajaran gambar dan CD terhadap hasil belajar seni, mengetahui perbedaan minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar seni, mengetahui interaksi perbedaan pengaruh media pembelajaran gambar dan CD terhadap minat belajar seni. Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian adalah factorial design 2x3. Populasi yaitu siswa SMA Sholihin Bandongan. Sampel yaitu siswa kelas XI IPA, XII IPA, XII IPS. Instrumen penelitian adalah instrumen tes untuk mengukur hasil belajar dengan skala penilaian berupa rubrik sesuai aspek keterampilan, instrumen nontes berupa angket dengan alternatif jawaban untuk mengukur minat belajar. Teknik pengumpulan data yaitu teknik paper and pencil berupa lembar kerja siswa dalam menampilkan karya, teknik penyebaran angket minat belajar. Hasil penelitian menunjukkan rata rata nilai XI IPA 72.50 dan XII IPA 77.00 berarti ada pengaruh media pembelajaran gambar dan CD terhadap hasil belajar. Kelas XI IPA dan XII IPA sebagian besar memiliki minat belajar tinggi terbukti dengan hasil belajar tuntas. Kelas XII IPS ada yang memiliki minat belajar rendah terbukti dengan hasil belajar tidak tuntas. Siswa XI IPA dan XII IPA menerima pengaruh baik setelah guru memberikan media pembelajaran gambar atau CD sehingga mengundang minat belajar terhadap pelajaran seni.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Belajar Seni, Minat Belajar

**THE INFLUENCE OF LEARNING AND MEDIA LEARNING MEDIA
ON ARTS LEARNING OUTCOMES VIEWED FROM LEARNING
INTERESTS**

Abstract

The Purpose of research to determine differences in effect of instructional media images and CD on learning outcomes of art, the differences in high, medium, low learning interests art learning outcomes, the interaction of the differences in the effects of instructional media images and CD on interest in learning arts. This research type is experimental research. The research design is 2x3 factorial design. The population is SMA Sholihin Bandongan student. The samples are students XI IPA, XII IPA, XII IPS class. The research instrument is test to measure learning outcomes with grade scale form rubrics according to aspects skills, non-test instruments form questionnaire with alternative answers to measure interest learning. Data collection techniques are paper pencil of student worksheets in displaying work, techniques distribute questions for learning interest. The results show average value XI IPA 72.50 XII IPA 77.00, there influence media images and CD learning outcomes. Class XI IPA and XII IPA mostly have high learning interest as evidenced by complete results. Class XII IPS who has low learning interest as evidenced by incomplete results. XI IPA and XII IPA students receive good influence after teacher gives media image or CD learning so invites learning interest in art lessons.

Keywords: Learning Media, Arts Study, Interest in Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian penting dalam proses pembangunan nasional. Pendidikan membantu siswa untuk mengembangkan potensi, kecerdasan serta keterampilan yang dimilikinya.

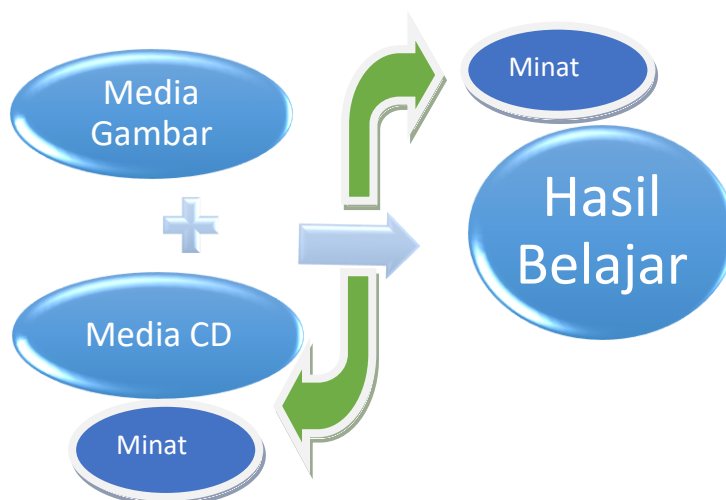
Seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, dalam dunia pendidikan diperlukannya beberapa pengembangan. Pengembangan dalam dunia pendidikan dapat berupa program atau produk pembelajaran. Negara Indonesia harus mampu bersaing dengan negara-negara yang lain. Hal tersebut menjadi tugas besar yang harus terus dilakukan baik oleh orang tua maupun guru di sekolah tersebut jika ingin negara Indonesia tidak tertinggal dengan negara lainnya dengan menghasilkan anak – anak didik yang berpotensi dan berprestasi.

Peran guru adalah menyediakan, menunjukkan, membimbing dan memotivasi siswa agar mereka dapat berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya sumber belajar yang berupa orang , melainkan juga sumber belajar yang lain. Bukan hanya sumber belajar yang sengaja dirancang untuk keperluan belajar, melainkan juga sumber belajar yang telah tersedia. Semua sumber belajar itu dapat kita temukan, kita pilih dan kita manfaatkan sebagai sumber belajar bagi siswa kita. Untuk mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar dalam sebuah proses pembelajaran dan tersampainya materi secara maksimal perlu adanya inovasi dalam penyampaian materi dan media yang menarik sehingga mampu memberikan minat belajar yang tinggi bagi peserta didik. Media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Media pembelajaran dapat berupa media visual, audio, maupun gabungannya (audiovisual). Berdasarkan bentuknya, media pembelajaran dapat dapat dibedakan menjadi media cetak dan media elektronik. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dibedakan menjadi: (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berbasis computer, (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer.

Pendidikan seni pada umumnya meliputi rupa, seni musik, seni tari dan seni drama (seni teater). Sejak awal munculnya kurikulum umum para pendidikan seni rupa berjuang agar seni dipertimbangkan secara serius. Sejak lama seni telah diasumsikan memiliki peranan penting untuk menghasilkan warga masyarakat yang baik, tambahan bagi mata pelajaran akademik, program khusus bagi anak-anak berbakat, atau kegiatan ekstrakurikuler. Standar kompetensi pembelajaran seni budaya adalah apresiasi seni dan berkreasi seni. Kompetensi dasar apresiasi seni adalah mengidentifikasi jenis karya seni dan menampilkan sikap apresiatif terhadap karya seni. Kompetensi dasar untuk berkreasi seni adalah menciptakan karya seni dan/atau menampilkan karya seni.

Identifikasi Masalah

Pentingnya media pembelajaran gambar dan CD pada mata pelajaran seni, rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni, siswa merasa antusias jika menggunakan media visual dan audiovisual dalam kegiatan belajar mengajar, perlunya strategi yang tepat dalam pembelajaran seni untuk menarik perhatian dan membantu pemahaman siswa dalam materi pembelajaran, perlunya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan media pembelajaran gambar dan CD dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni.



Bagan 1. Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, dapat dijelaskan bahwa media gambar dan media CD akan diimplementasikan ke dalam mata pelajaran seni khususnya seni rupa. Media gambar adalah suatu bentuk visual yang hanya dapat dilihat, namun tidak memiliki unsur suara atau audio. Pengertian media gambar yang lain, media gambar adalah segala sesuatu yang bisa diwujudkan secara visual 2 dimensi sebagai pemikiran atau curahan yang bermacam-macam. media CD pembelajaran adalah media berbentuk piringan lengkap audio visual yang berisikan materi pelajaran serta dimasuki dengan suara narator yang berguna untuk menjelaskan objek yang telah divisualkan, biasanya mempunyai diameter 12 cm, sehingga manfaat CD pembelajaran adalah sangat membantu guru dalam penyampaian ide-ide atau gagasan materi pelajaran yang diinformasikan kepada siswa dan antara guru dengan siswa memiliki persamaan persepsi.

Guru menyampaikan materi dengan menggunakan media gambar dan CD kemudian penilaian akan dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan non tes. Hasil yang diperoleh dari tes dapat diketahui seperti apa hasil belajar siswa apabila dibandingkan dengan hasil non tes yaitu minat belajar siswa. Suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian jenis eksperimen (experiment research). Dalam bidang pendidikan, seringkali sulit melakukan eksperimen secara murni. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar Seni antara yang menggunakan media visual dan media audiovisual dengan variabel kontrolnya adalah minat belajar siswa. Selain itu juga untuk mengetahui pengaruh dari media dan minat belajar terhadap hasil belajar Seni.

Penelitian eksperimen ini menggunakan *Factorial Design 2x3*. Desain penelitian dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel bebas) terhadap hasil (variabel terikat).

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran, dalam kategori ini adalah media visual dan audiovisual. Media visual merupakan salah satu media yang paling umum digunakan dalam kegiatan pembelajaran seni. Dalam penelitian ini media visual yang digunakan lebih spesifik pada media gambar untuk pelajaran seni rupa. Media audiovisual merupakan salah satu media yang paling populer digunakan dalam pembelajaran seni. Dalam penelitian ini, media audiovisual yang digunakan yaitu dalam bentuk CD. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Seni. Hasil belajar Seni adalah suatu penilaian untuk melihat sejauh mana kreativitas siswa dalam wujud karya seni rupa. Variabel kontrol dalam penelitian ini adalah minat belajar.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Sholihin Bandongan Magelang. Terdapat 6 kelas yaitu X IPA, X IPS, XI IPA, XI IPS, XII IPA, XII IPS dengan jumlah keseluruhan siswa adalah 160 siswa. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan dasar probability sampling yaitu *simple random sampling*. Dalam penelitian ini, kelas yang terpilih adalah siswa kelas XII IPA sebagai kelas eksperimen 1, kelas XI IPA sebagai kelas eksperimen 2, dan kelas XI IPS 1 sebagai kelas kontrol.

Instrumen yang digunakan yaitu tes dan nontes. Instrumen tes bertujuan untuk mengukur kreativitas atau keterampilan siswa dalam bentuk lembar kerja siswa sedangkan instrument nontes bertujuan untuk mengukur minat belajar siswa dengan menggunakan angket.

No	Butir Soal Uraian
1.	Buatlah sketsa gambar dengan menggunakan media berupa kertas A3!
2.	Deskripsikan hasil karya kalian berdasarkan tema cerita, media dan alat yang digunakan, teknik dan proses pembuatan karya mulai konsep hingga finishing!

Tabel 1. Instrumen tes

Aspek Keterampilan	Skor
Kemampuan Menentukan Tema dan cerita	10
Kemampuan Menggunakan media dan alat	20
Penggunaan teknik menggambar	25
Kemampuan berkreasi dan apresiasi	20
Keserasian bentuk dan ukuran obyek gambar	25

Tabel 2. Skala Penilaian tes

No.	Indikator	Pertanyaan	1	2	3
1	Apresiasi terhadap suatu karya seni Daerah dan Nusantara	Pertama kali saya melihat materi pembelajaran seni ini, saya sebagai siswa merasa bosan (-)			
		Pada awal pembelajaran seni ada sesuatu yang menarik (+)			
		Model pembelajaran yang diterapkan membuat saya semangat mempelajari teori seni dua dimensi (+)			
		Saya paling tidak suka ketika diberi pertanyaan yang menantang mengenai materi ini (-)			
		Setelah membaca informasi pendahuluan, saya mengetahui apa yang harus dipelajari dalam pembelajaran ini (+)			
		Saya senang dengan contoh gambar yang diberikan guru (+)			
		Saya merasa bingung ketika guru menerapkan			

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

		model pembelajaran CD dengan film pendek (-)			
		Jelas bagi saya bagaimana hubungan materi pembelajaran ini dengan apa yang saya ketahui (+)			
		Terdapat cerita dan gambar yang membuat saya sangat tertarik dengan pembelajaran ini (+)			
		Banyak halaman yang mengandung materi penting sehingga membuat saya merasa kesulitan (-)			

Tabel 3. Instrumen Nontes

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Tinggi	3	1
Sedang	2	2
Rendah	1	3

Tabel 4. Skala Penilaian Minat Belajar

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua teknik, yaitu tes paper and pencil dan angket minat belajar. Tes untuk mengetahui hasil kreativitas siswa pada pelajaran Seni dengan instrumen yaitu lembar kerja siswa. Tes ini bentuknya seperti aktivitas tes tulis, namun yang menjadi sasarannya adalah kemampuan peserta didik dalam menampilkan karya, misalnya berupa desain atau lukisan. Angket untuk mengukur tingkat minat belajar siswa terhadap pelajaran Seni dengan instrumen yaitu angket minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran gambar dan CD terhadap prestasi belajar siswa apabila ditinjau dari minat belajar. Pada kelas eksperimen 1 penelitian dilakukan pada minggu pertama di kelas XI IPA dengan memberikan materi terkait dengan apresiasi seni menggunakan media gambar, guru memberikan contoh gambar dalam bentuk kertas sebagai acuan bagi siswa dalam membuat konsep karya lukis. Minggu kedua guru memberikan penugasan kepada siswa berupa soal uraian terdiri dari 2 nomor dan siswa latihan membuat konsep karya, kemudian minggu ketiga siswa membuat karya lukis dan guru melakukan penilaian secara proses, minggu keempat siswa melakukan finishing pada karya masing – masing, minggu kelima guru melakukan evaluasi dengan menilai hasil karya lukis siswa.

Pada kelas eksperimen 2 penelitian dilakukan pada minggu pertama di kelas XII IPA dengan memberikan materi terkait dengan apresiasi seni menggunakan media pembelajaran berupa CD. Siswa diberi materi secara singkat dan lisan kemudian guru memberikan contoh film pendek yang jalan ceritanya akan diwujudkan dalam bentuk karya lukis. Minggu kedua guru memberikan penugasan berupa siswa diminta memperhatikan film pendek yang akan ditayangkan dan mengapresiasikannya dalam bentuk karya lukis. Siswa kemudian membuat konsep karya. Minggu ketiga siswa membuat karya lukis dan guru melakukan penilaian proses. Minggu keempat siswa melakukan finishing pada masing – masing karya. Dan minggu kelima guru melakukan evaluasi dengan menilai hasil karya lukis siswa.

Pada kelas kontrol, penelitian dilakukan pada kelas XII IPS dengan menggunakan media yang biasa digunakan guru dalam mengajar sesuai dengan pedoman buku paket saja. Tujuan diadakannya kelas kontrol ini untuk menjadi pembanding bagi keberhasilan kelas eksperimen 1 dan 2.

Setelah guru memberikan treatment pada masing – masing kelas sampel, kemudian guru menyebarkan angket untuk mengukur minat belajar siswa terhadap mata pelajaran seni.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

Berikut nilai siswa kelas XI IPA dengan kkm 65 setelah diberi perlakuan dengan media gambar:

NO.	NAMA	NILAI KETERAMPILAN	SKOR MINAT BELAJAR
1	ABDURRAHMAN	60	18
2	ADI FADLI MA'RUF	60	18
3	ARFANI PURNAMA	60	16
4	AVIFAH RAHMAWATI	80	28
5	DEVI APRILIASARI	77	28
6	DWI ANGGRAINI	77	28
7	ERICA DHEA ANGGRAENI	80	27
8	FIDIANI TSANIATURROHMAH	80	28
9	FUAD HASAN	70	24
10	MUH KHARIS	70	22
11	MUHAMMAD BAGAS SATRIA	82	29
12	MUHAMMAD FAJAR ADITYA	70	19
13	NABILA AYU SYARIFA	82	29
14	NAJMA KAFI ARJUNA	60	19
15	ROUDHOTUR RAHMA DHINI	77	27
16	SITI NUR FADHILAH	77	29
17	SOFIATUL JANAH	77	28
18	TRI MURNI	77	22
19	REHAN SAPUTRA	77	20
20	LUKY PUTRI ARUMSARI	70	28
21	ANANG MUSTAQIM	60	18
	Rata – rata	72.50	24

Berikut nilai siswa kelas XII IPA dengan kkm 65 setelah diberi perlakuan dengan menggunakan media CD :

NO.	NAMA	NILAI	SKOR MINAT BELAJAR
1	ACHMAD YUSUF ABDUL FALAQ	80	26
2	DESI WISMA SAFITRI	82	28
3	DHOFAR	60	15
4	DIAN BAYU SATRIYA	70	17
5	DIMAS PUJI PANGESTU	80	29
6	ERLINA	82	29
7	FADILA RIZKI ULFIASTUTI	80	24
8	HERU SETIAWAN	75	19
9	IIS ROHMIYATI	82	28
10	ISMA NUR ANINDA	77	28
11	LAELATUL MUKAROMAH	82	26

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

12	MARDA DWI SAFIRA	85	29
13	MUHAMAD FIKRI MAULANSYAH	77	22
14	MUHAMAD SAKRONI	77	28
15	MUHAMMAD ADE QOMARUDIN F	75	25
16	MUHAMMAD BAGUS SAIFULLOH	77	26
17	MUHAMMAD PRASETYA	80	21
18	RINA MIFTAHUL JANAH	82	29
19	RISKA IRAWATI MAFTUHA	80	28
20	SITI NUR JANAH	82	27
21	TIO DARMAWAN	60	22
22	ULI LAILATUL ADHA	80	22
23	ULVI CHOIRUN NISA	80	21
24	UMI NUR AINI	70	20
25	YUNITA KHOIRUNNISA MAULIDA	82	29
	Rata – rata	77.00	25

Berikut nilai kelas XII IPS sebagai kelas kontrol dengan kkm 65 :

NO.	NAMA	NILAI AKHIR	SKOR MINAT BELAJAR
1	AHMAD AZKA	60	10
2	AHMAD NURKHAKIM	70	15
3	AINA AMELIA	80	28
4	ALFIAN IHSANI AKMAL	70	21
5	ALFIYAH	80	29
6	AZIZAN CHAMIDI	65	18
7	CAHYO NUGROHO RAHMAWAN	75	28
8	FADHIL AL FALAH	70	18
9	FARIKA FATMA SARI	82	27
10	GESTI GUSMIATI	80	27
11	IZAM AFRIYANTO	70	20
12	KHOIRUL ANAM	75	25
13	MUHAMMAD ZAENAL ABIDIN	70	28
14	MUHAMMAD ZAKI	75	27
15	MURSILATUL KHUSNA	80	29
16	MUSHOKEP	60	13
17	MUTTAQIN	60	14
18	NUR IKHSAN	60	10
19	RIZAL ADIT SETYAWAN	60	13
20	RIZKI ARIYANTO	70	23
21	SITI MARFUAH	82	28
22	SYAHRUL GHUFRON	75	22

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

23	WAHYU	60	13
24	AIDA KHOIRUNISA	82	29
25	AHMAD RIAN TO	75	29
26	SATYA KUSUMA M.G	60	13
27	RIZKI NUR CAHYO	60	10
28	FAJAR BUDIMAN	60	10
	Rata – rata	70.00	21

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan pengaruh antara penerapan media pembelajaran gambar yang dilakukan pada kelas XI IPA dan media pembelajaran CD yang dilakukan pada kelas XII IPA terhadap hasil belajar seni. Rata rata nilai siswa kelas XI IPA mencapai 72.50 sedangkan rata – rata nilai siswa kelas XII IPA mencapai 77.0, hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII IPA lebih unggul dari kelas XI IPA dalam menerima materi yang diberikan guru dengan media tertentu dan mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Apabila kedua media pembelajaran ini dibandingkan, media pembelajaran CD lebih berpengaruh terhadap hasil belajar seni siswa SMA, hal ini karena setelah siswa menerima, melihat, dan memahami film singkat yang diberikan guru mereka dapat langsung membayangkan cerita atau suasana sketsa yang akan dilukiskan dalam selembar kertas. Media pembelajaran ini mengajar sangat mengajarkan siswa untuk mencoba berkreasi dan berimajinasi. Namun dengan begitu, media pembelajaran gambar bukan berarti tidak memberikan pengaruh sama sekali. Dengan media ini, siswa juga mencoba untuk mengkreasi idenya tanpa terpacu oleh contoh. Tetapi dalam media pembelajaran gambar, biasanya beberapa siswa yang malas berfikir atau kurang berminat dengan mata pelajaran seni akan melakukan berbagai macam cara menyelesaikan karya lukisnya dengan menjiplak contoh gambar orang lain.

Terdapat perbedaan pengaruh minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar seni siswa SMA. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh skor diatas 20, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar sedang memperoleh skor dengan rentang 10 – 20, dan siswa yang memiliki minat belajar rendah memperoleh skor dibawah 10. Pada kelas eksperimen 1 yaitu kelas XI IPA rata – rata siswa yang memiliki minat belajar sedang memperoleh hasil belajar yang tidak tuntas sedangkan siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar tuntas sesuai dengan kkm. Pada eksperimen 2 yaitu kelas XII IPA rata – rata siswa memiliki minat belajar seni yang tinggi dapat dilihat dari hasil belajar yang hampir semua siswa memiliki nilai diatas kkm. Pada kelas XII IPS sebagai kelas kontrol, ada beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, hal ini mungkin terjadi karena model pembelajaran yang guru berikan dirasa membosankan untuk siswa. Guru mata pelajaran seni tidak bisa hanya terpacu oleh buku paket saja, namun harus bisa mengembangkan model pembelajaran agar siswa tertarik atau memiliki minat yang tinggi untuk menerima materi yang diberikan dan mengerjakan tugas sesuai dengan yang diberikan. Oleh sebab itu, minat belajar yang rendah, sedang ataupun tinggi dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, khususnya siswa SMA Sholihin Bandungan.

SIMPULAN

Terdapat interaksi perbedaan pengaruh antara penerapan media pembelajaran gambar CD terhadap minat belajar seni siswa SMA. Siswa kelas XI IPA menerima pengaruh yang baik setelah guru memberikan pembelajaran dengan media pembelajaran gambar dengan begitu mengundang minat siswa untuk tertarik dengan pembelajaran seni, terbukti dari nilai keterampilan yang dihasilkan dan skor angket yang diperoleh. Tidak jauh berbeda dengan siswa kelas XII IPA, siswa menerima pengaruh yang sangat baik setelah guru memberikan pembelajaran dengan media pembelajaran CD dengan begitu mendukung minat siswa untuk tertarik dengan pembelajaran seni, terbukti dari nilai

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL : Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan
di Era Revolusi Industri 4.0.
Shapir Hotel, 21 September 2019
Penelitian dan Evaluasi Pendidikan**

keterampilan siswa rata – rata diatas kkm dan angket minat yang menunjukkan adanya ketertarikan siswa terhadap pembelajaran seni dengan model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Karim H. Ahmad. (2007). *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit UNM.
- Bukhari M. (1983). *Teknik-Teknik Evaluasi Dalam Pendidikan*. Bandung: Jemmars
- Buchari. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Aksara Baru.
- Hadi, Sutrisno. (1985). *Metodologi Research Jilid 4*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- <https://www.dosenpendidikan.com/media-gambar-pengertian-jenis-manfaat-contoh/#>
- Kartono, K (1995). *Bimbingan Belajar di SMU dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Rayandra Asyhar, M.Si. (2011). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, Jakarta: GP. Press..
- Soedarso SP. (1990). *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana.
- Siti Pratini. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing.
- Sumadi Suryabrata. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Profil Singkat

Penulis bernama Devinda Hayu Puspitasari, lahir di Magelang, 12 Desember 1995. Mengemban pendidikan sebelumnya di Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014di Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada tahun 2018. Pekerjaan yang dilakukan saat ini menjadi guru SMA swasta di Kecamatan Bandongan Magelang.